



Masa Pandemi Covid-19: Peranan Orangtua dalam Mendidik Karakter Tanggung Jawab Anak

Sekar Ainun Nikmah¹, Muna Erawati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, Indonesia

E-mail: sekarainun.nikmah97@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-01	<p>This study aims to find out what parents do in educating children's responsible character during the covid-19 pandemic, to find out the obstacles parents in educating their children's character of responsibility during the covid-19 pandemic, and to get parental solutions in solving problems. the problem of educating the character of children's responsibility during the covid-19 pandemic. The research subjects were the guardians of MI MODERN BANI ADAM students Boyolali. By taking the sample using purposive sampling. This study uses a descriptive qualitative approach designed in the form of case studies, the data sources used are interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research results (1) the role of parents in educating children's character during the COVID-19 pandemic is as a mentor, partner, trainer, discipline enforcer, and facilitator. (2) parents' obstacles in educating children's responsible characters during the COVID-19 pandemic, namely difficulties in guiding, difficulties in growing interest in learning, and not having enough time to accompany children. (3) solutions made by parents in educating responsible characters Children's answers during the COVID-19 pandemic are looking for strategies to guide children, getting to know children's characters, taking time to study together.</p>
Keywords: <i>Role of Parents; Responsibility Character Education; Covid-19 Pandemic.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab siswa di masa pandemi covid-19, untuk mengetahui hambatan orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab anak dimasa pandemi covid-19 dan untuk mendapatkan solusi orang tua dalam menyelesaikan masalah mendidik karakter tanggung jawab anak di masa pandemi covid-19. Subjek penelitiannya adalah wali murid MI MODERN BANI ADAM Boyolali. Dengan pengambilan sample menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dirancang dalam bentuk studi kasus, sumber data yang digunakan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran orang tua dalam mendidik karakter siswa di masa pandemi covid-19 yaitu sebagai pembimbing, partner, trainer, penegak kedisiplinan, dan fasilitator. (2) Hambatan orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab siswa di masa pandemi covid-19 yaitu kesulitan dalam membimbing, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar, dan tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak. (3) Solusi yang dilakukan orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab siswa di masa pandemi covid-19 yaitu mencari strategi membimbing anak, mengenal karakter anak dan meluangkan waktu untuk belajar bersama.</p>
Kata kunci: <i>Peran Orang Tua; Pendidikan Karakter Tanggung Jawab; Pandemi Covid-19.</i>	

I. PENDAHULUAN

Semenjak dunia ini dilanda virus yang bernama coronavirus disease 2019 (covid-19) pada bulan maret 2020 yang lalu, yang kemudian kita dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan berdampak, dan yang paling utamanya sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk indonesia, sehingga Badan kesehatan dunia (WHO) menjadikan

wabah ini sebagai pandemi global ppada tanggal 11 maret 2020. Dimasa pandemi covid-19 yang membatasi seluruh aktivitas pembelajaran disekolah yang berubah menjadi pembelejaran jarak jauh dan semua bertempat dirumah, pastinya semua proses pembelajaran anak berlangsung perlu adanya pendampingan dari orang tua terlebih pendidikan karakter yang diberikan orang tua selama proses pembelajaran dirumah. Banyak waktu yang anak habikan

dirumah. Sehingga orang tua berperan aktif dalam mendidik anak hingga pendidikan karakter untuk anak selama pandemi covid-19. BDR ialah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di rumah masing-masing. Artinya pembelajaran tidak menghadirkan guru dan siswa dalam satu ruangan namun berada di tempat yang berbeda. Interaksi antara guru dan juga siswa dapat berlangsung dengan media elektronik yang tersambung internet (Prasetyaningtyas, 2020:87)

Pelaksanaan BDR banyak membutuhkan peran orang tua. Diketahui paradigma sebelum pandemi bahwa orang tua yang berkewajiban mendidik anaknya mempercayakan guru untuk mengasuh anak mereka di sekolah. Akan tetapi saat wabah menyerang dunia ini kegiatan pembelajaran di sekolah berubah menjadi BDR, sehingga diperlukan peran aktif orang tua untuk menerjemahkan pembelajaran yang didesain guru, sebab orang tua yang digadang-gadang dapat sepenuhnya menemani anak belajar di rumah. Sementara orang tua yang sama-sama bekerja salah satu masalahnya ialah tidak bisa menemani anaknya belajar, padahal tidak semua anak bisa mandiri dalam belajar. (Khasanah, 2012:37). Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan juga pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Modern Bani Adam sebagai salah satu satuan pendidikan dasar berbasis Islam di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali yang juga terdampak Covid-19 diketahui telah dan sedang melakukan upaya untuk melibatkan orang tua dalam menemani belajar anak. Pelibatan itu sesungguhnya telah dilakukan sejak sebelum adanya pandemi. Namun demikian, pelibatan itu semakin kentara saat adanya Covid-19 di Indonesia, terutama dilakukan pasca terbitnya himbuan kepada semua warga untuk tinggal di rumah saja. (Indrakusuma, 1973:109). Terkait pelibatan orang tua dan tanggung jawab anak, guru tersebut menjabarkan bahwa dari data hasil pelibatan orang tua selama pembelajaran daring, banyak siswa yang malas untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, namun juga ada siswa yang selalu tepat waktu serta melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa dengan mengerjakan tugas dengan baik. Kemudian dikarenakan melalui daring dan dikerjakan dirumah sehingga timbul kemalasan anak untuk menyelesaikan tugas, sehingga tugas

dikerjakan oleh orang tua. (hasil wawancara HZ). Dari situ sudah jelas bahwa peran orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab anak sangatlah penting. Hal ini melihat bahwa implementasi pendidikan karakter tidak cukup hanya dilakukan di sekolah, di perguruan tinggi saja namun disegala lapisan masyarakat utamanya orang tua atau lingkungan rumah, terlebih dimasa pandemi covid-19 ini. Pendidikan karakter memerlukan peneladanan dan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, jujur serta bertanggung jawab dalam segala hal. Dengan begitu penulis tertarik untuk meneliti terkait "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter tanggung jawab Anak pada Masa Pandemi Covid-19 nak untuk mengerjakan tugas dari sekolah serta kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dari guru.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dirancang dalam bentuk studi kasus tunggal. Alasan yang mendasari penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh guna memfokuskan pada proses penemuan makna dari fenomena yang ada pada subjek penelitian. Dalam pengambilan sample menggunakan Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sample yaitu orang tua yang memiliki anak umur 6-12 tahun yang bersekolah di MI MODERN BANI ADAM Boyolali pengalaman responden terkait pendidikan karakter, kriteria orang tua, kriteria peserta didik, latar pendidikan orang tua, tingkat kognitif dan psikomotorik siswa. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari: 1) siswa kelas rendah dan kelas tinggi. 2) Siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. 3) Siswa yang memiliki prestasi tinggi dan prestasi rendah. 4) Siswa yang tingkat perekonomian menengah keatas dan menengah kebawah Orang Tua yang sepenuhnya mengawasi dirumah dengan orang tua yang sibuk bekerja di luar.

Tempat penelitian yaitu di rumah orang tua wali murid dari siswa MI MODERN BANI ADAM Boyolali. Tempat penelitian tersebut dipilih karena keterkaitannya pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab siswa dimasa pandemi covid-19 serta seluruh kegiatan pembelajaran semua terpusat dirumah dan bersama orang tua. Penelitian melakukan serangkaian pengumpulan data secara intensif tentang latar belakang, interaksi antara anak dan orangtua di lingkungan

keluarga, dan unit-unit sosial yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terkait dengan peran orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab baik hambatan serta solusi yang dimiliki orangtua, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Peran yang dilakukan Orangtua dalam Mendidik Karakter Tanggung Jawab Anak dimasa Pandemi Covid-19

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan madrasah pertama untuk anak, sangat wajar dan logis jika tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain terlebih pendidikan karakter tanggung jawab dimasa pandemi covid-19. Mulai dari upaya orang tua memberikan perhatian yang lebih dari biasanya, dengan memberikan bimbingan khusus kepada anak, memberikan fasilitas lebih melalui telepon genggam untuk mengakses tugas-tugasnya agar terselesaikan, memberikan dorongan dan motivasi kepada anak untuk tidak putus asa dan bisa bertahan dan mau menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai siswa seperti layaknya di sekolah, ada juga orang tua yang menjadikan dirinya bukan hanya berperan sebagai guru tetapi menjadi teman bergaul oleh anak-anaknya, mulai dari mereka menjadi teman bermain dikala bosan dengan pembelajaran daring bahkan sampai kepada menumbuhkan mood anak untuk kembali tetap semangat untuk belajar dan menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai siswa.

Dari hasil penelitian penulis menemukan 4 peran yang menonjol orang tua mendidik karakter tanggung jawab anak di masa pandemi covid-19 yaitu: pertama, (Pembimbing) Sebagai pembimbing, peran orang tua yaitu memberikan pendampingan dan membimbing anaknya dalam belajar serta memberi bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan. Meskipun orang tua sibuk bekerja, mereka tidak kesulitan untuk meluangkan waktu dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring. Orang tua selalu menjelaskan petunjuk pelaksanaan pembelajaran dan juga selalu menanyakan kesulitan yang dihadapi anak. Berdasarkan hasil penelitian, orang tua yang berprofesi sebagai buruh dan pedagang kecil,

didapati bahwa orang tua tersebut tidak selalu mendampingi anak dalam pembelajaran daring. Orang tua tidak begitu paham dengan pelaksanaan pembelajaran daring dan anak dibantu oleh kakak dari siswa tersebut ketika belajar. Kedua, (Partner) Ketika si anak sudah mulai bosan dengan belajar, orang tua memberikan upaya mencari strategi untuk menarik anak menyelesaikan tugas-tugas nya.

Dimasa pandemi pula banyak orang tua dituntut bukan hanya sebagai pembimbing, menjadi partner dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab anak, seperti memberikan waktu dan juga kesempatan untuk berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya selama pandemi covid-19. Ketiga, (Pelatih) Selain sebagai partner belajar, ada juga orang tua menjadi trainer atau bisa disebut sebagai memberikan pelatih dalam mendidik karakter tanggung jawab siswa dimasa pandemi, seperti penulis lihat dari hasil observasi salah seorang orang tua memberikan pelatihan kepada anak untuk memberikan pendidikan karakter tanggung jawab dengan menyelesaikan segala tugas dan kewajibannya dengan cara anak berusaha terlebih dahulu, kemudian setelah pada titik anak menyelesaikan kewajibannya barulah orang tua memberikan penambahan wawasan serta koreksi atau evaluasi dari tugas dan tanggung jawab yang sudah anak lakukan. Banyak dari orang tua yang memiliki latar belakang orang tua yang berpendidikan tinggi memberikan wawasan kepada anak melalui media sosial, melalui buku, bahkan melalui media yang ada dilingkungan dirumah seperti berkaitan dengan bentuk bangun ruang orang tua memberikan pelatihan anak untuk melihat lingkungan disekitarnya apa saja yang termasuk dalam bangun ruang. Kemudian seperti kejadian atau fenomena alam orang tua menambahkan wawasan dengan melihatkan kepada anak tentang terjadinya gerhana bulan melalui video di youtube, serta orang tua memberikan pelatihan kepada anak untuk selalu disiplin menyelesaikan tugas tepat waktu dan mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan secara mandiri. Keempat, (Penegak Kedisiplinan) Orangtua berperan menegakkan kedisiplinan.

Menurut hasil penelitian penulis, Dimasa pandemi ini upaya orang tua untuk dapat memberikan perhatian lebih dan menegakkan kedisiplinan dimuali dari orang tua yang mengajak anak untuk mengerjakan segala

tugas dan kewajibannya di sekolah sama dengan di rumah, ada orang tua mendidik karakter tanggung jawab dengan melakukan pendisiplinan kepada anak melalui jadwal kegiatan dalam sehari yang dilakukan oleh anak, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali dan seterusnya. Upaya orang tua dalam penerapan pendisiplinan secara teratur lama kelamaan akan terbiasa, sehingga anak tidak merasa terikat oleh peraturan. Kelima, (Fasilitator) Orangtua juga menjadi fasilitator, seperti halnya di penelitian yang penulis ketahui orang tua memberikan fasilitas mulai dari menyiapkan media belajar seperti permainan edukasi yang menyangkut dengan tugas-tugas siswa di sekolah, kemudian memberikan fasilitas tambahan guru les untuk mendampingi anak belajar guna mendidik karakter tanggung jawab untuk menyelesaikan kewajibannya. Kemudian ada orang tua yang menjadi fasilitator secara langsung dengan mencoba menjelaskan kepada anak supaya penanaman karakter tanggung jawab tetap ada dimana pun dan kapanpun tanpa perlu dipaksakan.

2. Hambatan Orangtua dalam Mendidika Karakter Tanggung Jawab Anak dimasa Pandemi Covid-19

a) Kendala orangtua dalam mendidik karakter tanggung jawab siswa dimasa pandemi covid-19

Dukungan orang tua dan juga semangat untuk kegiatan belajar di rumah dan didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Banyak kendala yang dihadapi orang tua dimasa pandemi covid-19, dari hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa banya sekali kendala yang dialami orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab seperti:

1) Kesulitan dalam Membimbing, Menurut hasil wawancara dari beberapa orang tua memiliki kendala dalam memberikan bimbingan secara baik sama halnya guru memberikan bimbingan, namun yataya di lapangan orang tua sulit dalam memberikan bimbingan yang ada malah orang tua dengan anak berseteru karna bagi anak si orang tua tidak bisa membimbing sama seperti gurunya membimbing siswanya Sehingga timbulah kesulitan

yang kemudian orang tua akan menjadi emosi karna anak tidak bisa dinasehati.

2) Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, Melihat dari hasil penelitian orang tua terhambat dalam menumbuhkan minat belajar anak sehingga ketika anak sudah dalam keadaan malas belajar serta tantrum. Orang tua sulit dalam mengendalikan dan hilang cara dalam membangun minat belajarnya lagi. Sehingga timbul rasa emosi antara keduanya. Bukan hanya itu menurut hasil observasi banyak orangtua yang mengeluh bahwa anak sulit menerima penjelasan orang tua daripada ibunya serta sulit dinasehati kalau dengan orangtua.

3) Tidak Memiliki Cukup Waktu Untuk Mendampingi Anak Belajar Dirumah, Menurut hasil penelitian ini kendala yang dialami oleh orang tua adalah ketidakcukupan orang tua dalam membagi waktu antara bekerja dan mendidik anak. Sehingga yang terjadi dilapangan orang tua yang sibuk bekerja akan sedikit memberikan perhatian kepada anak. Berbeda dengan orang tua yang selalu ada dirumah makan akan banyak waktu untuk membimbingnya. Dengan begitu banyak sekali kendala yang dihadapi orang tua dalam mendorong mendidik karakter tanggung jawab dimasa pandemi covid-19 yang mana keseluruhan aktivitas belajar mengajar dan juga pendidikan karakter diberikan seluruhnya kepada orangtua.

b) Faktor penyebab kesulitan orangtua mendidik karakter tanggung jawab siswa dimasa pandemi covid-19.

Dari hasil penelitian yang diambil dari wawancara dan observasi penulis mendapati bebrapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan orang tua mendidik karakter tanggung jawab siswa dimasa pandemi covid-19. Berikut beberapa faktor penyebab kesulitan orang tua mendidik karakter tanggung jawab adalah:

1) Latar belakang pendidikan orang tua yaitu jika orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi memiliki wawasan yang luas untuk membimbing anak dalam pendidikan karakter terlebih anak yang memiliki orang tua yang memiliki latar pendidikan guru, sehingga akan jelas berbeda cara mendidik seorang anak yang orang tuanya hanya

- lulusan SMP/SMA mereka hanya menggunakan cara lama yang terpenting anak selesai entah itu dikerjakan anak ataupun orang tua yang mengerjakan.
- 2) Pekerjaan orangtua yaitu melihat dari hasil observasi peneliti, banyak orang tua yang kesulitan dalam membagi waktu untuk membimbing anak. Saat orang tua sehari-hari sibuk bekerja sedangkan hanya memiliki waktu luang malam hari si anak sudah capek dan mengantuk. Yang akhirnya tidak maksimal dalam mendidik karakter tanggung jawab terlebih dimasa pandemi covid-19.
 - 3) Perkembangan anak dari hasil penelitian penulis bahwa sangat jauh berbeda anatar anak laki-laki dan perempuan, baik itu memasuki usia kelas bawah dan kelas atas. Hal ini dilihat dari cara anak merespon ketika orang tua mendidik karakter tanggung jawab anak laki-laki usia 7-9 tahun lebih banyak mengelak atau sulit ketika diberikan pengertian menyelesaikan tanggung jawabnya dan masih semaunya sendiri saat diberikan nasehat lebih kepada marah dan menangis, sedangkan anak laki-laki yang menginjak usia 10-12 tahun dia sudah mengerti mengelak bahkan saat diberikan nasehat sudah mulai menolak serta sedang mencari jati dirinya dan mudah emosi. Sedangkan anak perempuan usia 7-9 tahun lebih mudah di berikan pendidikan karakter tanggung jawab mampu menyelesaikan dengan mandiri dan disiplin meskipun terkadang harus ngambek karna tidak sesuai dengan yang di inginkan dan lebih banyak memberikan panduan terlebih tidak sekolah. Untuk anak perempuan di usia 10-12 tahun anak lebih cenderung mengerti akan kewajibannya selama sekolah daring dan mampu menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu meskipun terkadang orang tua memberikan wawasan kepada anak tidak sesuai seperti yang anak maksud maka ia akan protes karna tidak sesuai dengan gurunya. Permasalahan yang selalu terjadi dimana anak selalu marah ketika orang tua mengajaknya untuk menyelesaikan tugas kewajibannya.

Sehingga beradu argumen yang akhirnya emosinyapun tak terkendalikan.

c) Solusi Orangtua dalam Mendidik Karakter Tanggung Jawab Anak dimasa Pandemi Covid-19

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa strategi pembiasaan ini sepadan dengan pendapat Ahmad Tafsir (2004:112) ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik. Di antaranya melalui (1) memberikan contoh (teladan), membiasakan hal-hal yang baik, (3) menegakkan disiplin, (4) memberikan motivasi dan dorongan, (5) memberikan hadiah terutama secara psikologis, (6) menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan), (7) pembudayaan agama yang berpengaruh bagi pertumbuhan anak. Seorang anak terbiasa shalat karena orang tua sebagai figurnya selalu mengajak dan memberi contoh kepada anak tersebut tentang shalat yang mereka kerjakan setiap waktu shalat. Demikian pula kebiasaan kebiasaan lainnya.

Hal ini juga sepadan dengan pendapat Ibnu Sina yang dikutip oleh Abudin Nata (2002:75) tentang metode pengajaran terdapat metode pembiasaan dan teladan bagi anak. Pembiasaan adalah salah satu metode pengajaran yang paling efektif, khususnya dalam pembinaan akhlak. Cara tersebut secara umum dilakukan dengan pembiasaan dan teladan yang disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa metode pembiasaan salah satu strategi yang efektif digunakan orang tua untuk mendidik karakter tanggung jawab khususnya pada diri anak baik nilai agama, moral, dan etika dimasa pembelajaran daring ini. Kebiasaan-kebiasaan yang sudah dibangun saat anak disekolah seakan menjadi berubah, seperti waktu belajar yang berantakan, waktu tidur yang berubah, dan perubahan aktivitas lainnya. Sehingga untuk meyasatinya orang tua memberikan jadwal kegiatan yang disepakati Bersama.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan demikian dapat di simpulkan dalam penelitian ini di antaranya: Peran orang tua mendidik karakter tanggung jawab siswa di masa pandemi covid-19 ini adalah orang tua memiliki peran sebagai pembimbing anak dalam melakukan kegiatan selama pandemi demi menunjang pendidikan karakter tanggung jawab. sebagai partner belajar yaitu orang tua tempat berkeluh kesah anak saat mereka merasa bosan sehingga kedekatan orang tua dan anak terjaga dan memudahkan orang tua untuk memberikan pendidikan karakter tanggung jawab kepada anak. Berperan sebagai trainer yaitu pelatih, orang tua memiliki peran untuk melatih anak bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi kewajibannya sebagai siswa dimasa pandemi seperti ini. Sebagai penegak kedisiplinan sehingga orang tua yang akan memberikan bimbingan arahan untuk disiplin dalam menyelesaikan tanggung jawab. Peran sebagai fasilitator dalam menunjang pendidikan karakter tanggung jawab pada anak.

Hambatan orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab siswa di masa pandemi covid-19 yaitu kesulitan dalam membimbing, kesulitan dalam menumbuhkan minat anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak.

B. Saran

Solusi yang dilakukan orang tua dalam mendidik karakter tanggung jawab siswa dimasa pandemi covid-19 yaitu mencari strategi membimbing anak, mengenal karakter anak dan meluangkan waktu untuk belajar bersama disela-sela kesibukan orang tua.

DAFTAR RUJUKAN

- Arhjayati Rahim, *Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam*, <https://media.neliti.com/media/publications/195964-ID-peranan-orang-tua-terhadap-pendidikan-ka.pdf>, Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013 Hal 87-102.
- Abudin Nata, *Pemikiran para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 75.

Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 112.

Cahyadi, Ani, 2020, *Covid-19 Outbreak and New Normal Teaching in Higher Education: Empirical Resolve from Islamic Universities in Indonesia*, *Dinamika Ilmu*, Vol. 20 No. 2, hal. 255-266.

Ceka1, Ardita, 2016, *The Role of Parents in the Education of Children*, *Journal of Education and Practice* Vol.7, No.5, 61-64

Edi Widiyanto, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/1817>, jurnal PG-PAUD trunojoyo, 2015 volume 2, nomor 1 hal 1- 75.

Enika Vera Intania, *The role of character education in learning during the COVID-19 pandemic*, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/32979>,

George S, Morisson. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PustakaBelajar

Hasbullah, 2015, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA.

Heri Gunawan, 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.

Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali Press,1989), 90

L Johnson. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha medika

Lestari, S. (2012b). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Muhibbin Syah (2014) *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, , hlm. 19)

Mustoip, Sofyan. 2018, *Character education implementation for students in grade IV SDN 5 Sindangkasih regency of Purwakarta West Java*, *Premiere Educandum: Jurnal*

- Pendidikan Dasar dan Pembelajaran
Volume 8(2) 112 – 126
- Nursid,S, (2002), *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, Bandung, Alfabeta.
- Penelope Odum Herrell, “*Parental Involvement: Parent Perceptions and Teacher Perceptions*”, Dissertation, East Tennessee State University, 2011, 3.
- Pribadi, Benny. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT DianRakyat.
- Risma Mila, dkk. (2017). *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah*. prosiding seminar nasional inovasi pembelajaran. Jurnal pendidikan UNS.
- S. Maya, (2020). *Psikologi perkembangan anak memaksimalkan pertumbuhan dan kemampuan buah hati*. Yogyakarta: C-klik Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudaryanti, *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2902/2416>. Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012.
- Susanto Dedy, (2019). *ANAKKU HARTAKU mengenal kondisi psikologi anak dan terapinya yang tepat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Agung. (2017). *Pendidikan Karakter Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, Yogyakarta,: PUSTAKA BELAJAR.